

**IMPLEMENTASI STRATEGI TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS KELAS IV SD NEGERI BADRAN 2 KECAMATAN SUSUKAN
KABUPATEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

MEI ENDANG LESTARI

A510090199

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si.
NIP/NIK : 2001223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **MEI ENDANG LESTARI**
N I M : **A 510 090 199**
Progdi Studi : **PGSD**
Judul Skripsi : **”IMPLEMENTASI STRATEGI TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI BADRAN 2 KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Februari 2013
Pembimbing

Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si.
NIK.2001223

ABSTRAK

IMPLEMENTASI STRATEGI TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI BADRAN 2 KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Mei Endang Lestari, A 510 090 199, Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi Time Token pada siswa kelas IV SD Negeri Badran 2. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV yang membantu pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini subyek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Badran 2 yang berjumlah 12 siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran Time Token. Rata-rata kemampuan berkomunikasi siswa pra siklus sebesar 0%, siklus I sebesar 41,67%, siklus II 91,67%. Sedangkan nilai hasil belajar siswa yang sudah memenuhi KKM pada pra siklus 10 siswa (83,33%), siklus I sebanyak 11 siswa (91,67%), siklus II sebanyak 12 siswa (100%). Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi Time Token dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Badran 2 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: Strategi Time Token, kemampuan berkomunikasi

PENDAHULUAN

Menurut Sapriya (2005:9.3), "Pendidikan adalah komunikasi yang melibatkan antara dua komponen manusia yaitu guru dan siswa, yang dalam ruang lingkup mikro dikenal dengan proses belajar mengajar". Perbedaan antara komunikasi dengan pendidikan terletak pada tujuan atau efek yang diharapkan.

Dalam pembelajaran guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah agar siswa memiliki ketrampilan untuk berinteraksi sebagai suatu proses komunikasi. Strategi pembelajaran yang digunakan selama ini masih konvensional, sehingga komunikasi berjalan satu arah. Guru kurang memberi motivasi pada siswa agar aktif dalam pembelajaran. Guru lebih banyak memberi informasi, pengetahuan dan pemecahan masalah. Sedangkan siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan kurang berperan aktif dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang inovatif harus sesuai dengan perkembangan kognitif siswa SD untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dan akan berdampak pula pada peningkatan hasil belajarnya. Strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan kognitif anak. Dalam Budiamin (2006:97), "aspek kognitif anak SD merupakan salah satu aspek psikologis yang perlu dihayati dan dipahami seorang guru". Bahkan menurut Piaget dalam Budiamin, dkk (2006:97), "Pembelajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan kognitif anak memiliki konsekuensi negatif bagi perkembangan pelbagai aspek psikologis lainnya".

Strategi *Time Token* diharapkan dapat menjadi alternatif solusi bagi guru dalam mengaktifkan siswa sesuai perkembangan kognitif siswa kelas IV terutama pada peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa dalam menyampaikan pendapatnya. Dikarenakan pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul. Strategi ini memiliki struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial. Menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Melalui strategi pembelajaran *Time Token*, siswa

dituntut untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat atau apapun yang ingin diungkapkan. Siswa diwajibkan memanfaatkan kupon berbicara yang diberikan guru, untuk mengemukakan pendapat mereka sampai kupon tersebut habis. Bagi mereka yang aktif, kupon dimanfaatkan dengan cepat dan aktif. Sedang bagi siswa yang kurang aktif, mereka termotivasi dengan kupon bicara yang menjadi tanggung jawab mereka, serta termotivasi dengan siswa yang aktif lainnya. Sebagai dampaknya, strategi ini merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka dalam proses pembelajaran sesuai ide, pendapat serta pemikiran.

Dengan demikian, sesuai dengan latar belakang masalah di atas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi *Time Token* untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD N Badran 2 Kecamatan Susukan Tahun Ajaran 2012/2013”.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan tujuan secara khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa kelas IV dan kemampuan guru dalam pelaksanaannya di SD Negeri Badran 2 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan strategi belajar *Time Token* sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD N Badran 2 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang dalam berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Badran 2 yang beralamatkan dusun Ngunggen, RT 06/02, Desa Badran Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan waktu penelitian selama 4 bulan, yaitu pada bulan Oktober sampai bulan Januari 2013.

Jenis Penelitian PTK

Berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas (PTK) bersifat

praktis, situasional dan kondisional berdasarkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:3), “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Dalam Herawati Susilo (2009:4), esensi penelitian tindakan adanya tindakan dalam situasi alami untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam pembelajaran.

Subyek dan Objek Penelitian

Subyek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV. Sementara itu sebagai subyek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Badran 2 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, kondisional, dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan sehari-hari di SD. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas yaitu : (1) Dialog awal, (2) Perencanaan Tindakan, (3) Pelaksanaan Tindakan, (4) Observasi dan Monitoring, (5) Refleksi, (6) Evaluasi (7) Penyimpulan hasil.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Wawancara, Observasi, Dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Pedoman wawancara, lembar observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Validitas Data

Untuk mengetahui keabsahan dari data yang diterima, informasi yang akan dijadikan data penelitian harus diuji dan diperiksa dahulu validitasnya sehingga

data penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Dalam Utama (2010:149) “Keabsahan, menunjukkan bahwa data yang diperoleh adalah benar, dicek kepada beberapa pihak hasilnya hampir sama. Dalam penelitian ini kebasahan data diperiksa dengan triangulasi data dan triangulasi metode.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91).

Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila kemampuan berkomunikasi siswa meningkat 75% dari jumlah siswa kelas IV. Tercapainya indikator kemampuan berkomunikasi siswa dengan baik pada pembelajaran IPS juga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dengan KKM 66 . Indikator kemampuan berkomunikasi tersebut adalah keberanian siswa menyampaikan pendapatnya, keberanian siswa menjawab pertanyaan, kerjasama dalam diskusi, keberanian siswa membuat kesimpulan, keberanian siswa bertanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi latar penelitian

SD Negeri Badran 2 ini beralamatkan dusun Ngunggen, RT 06/02, Desa Badran Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang 50777. Sekolah ini berada di daerah pedesaan. Jumlah siswa kelas IV di SD Negeri Badran 2 adalah 12 siswa.

Data kepegawaian SD Negeri Badran 2 tahun ajaran 2012/2013 secara keseluruhan baik PNS maupun Non PNS terdiri dari 8 orang yaitu 1 kepala sekolah (PNS), 4 guru kelas (PNS), 1 guru kelas (Non PNS), 1 guru bahasa Inggris (Non PNS), 1 penjaga sekolah (Non PNS).

Deskripsi kondisi awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif. Pembelajaran kurang menarik dan monoton.

Siswa tidak berani menyampaikan pendapat, kurang berani menjawab pertanyaan, kerjasama dalam diskusi kurang baik, belum berani membuat kesimpulan dan tidak berani bertanya pada guru apabila materi yang diberikan kurang jelas. Pembelajaran berpusat pada guru.

Diskripsi tiap siklus

Peneliti melakukan observasi awal atau observasi pendahuluan di kelas IV pada hari Rabu tanggal 28 Nopember 2012 pukul 07.00-08.20 WIB yang diikuti 12 siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan saat kemampuan berkomunikasi rendah sebanyak 12 siswa (100%). Sedangkan siswa yang kemampuan berkomunikasi tinggi sebanyak 0 siswa (0%). Data hasil nilai kondisi awal di atas, nilai rata-rata kelas IV yaitu 72,75. Siswa yang sudah mencapai KKM ada 10 siswa (83,33%) dan yang belum mencapai KKM ada 2 siswa (16,67%).

Pelaksanaan tindakan kelas putaran I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Januari 2013 jam ke 1-2 (07.00-08.10 WIB). Siswa yang hadir sebanyak 12 siswa. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah pengertian koperasi, sifat-sifat koperasi, makna simbol-simbol lambang koperasi. Dapat disimpulkan siswa yang kemampuan berkomunikasi rendah sebanyak 9 siswa (75%), siswa yang kemampuan berkomunikasi siswa tinggi sebanyak 3 siswa (25%). Nilai rata-rata kelas IV pada pertemuan ini yaitu 74,17. Siswa yang sudah mencapai KKM berjumlah 11 siswa (91,67%), yang belum mencapai KKM berjumlah 1 siswa (8,33%).

Tindakan kelas putaran I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 4 Januari 2013 jam ke 1-2 (07.00-08.10 WIB). Siswa yang hadir sebanyak 12 siswa. Materi yang diajarkan pada pertemuan kedua adalah tujuan dan manfaat koperasi. Kemampuan berkomunikasi siswa mengalami peningkatan dari pertemuan 1 yaitu kemampuan berkomunikasi rendah sebanyak 6 siswa (50%) sedangkan kemampuan berkomunikasi tinggi sebanyak 6 siswa (50%). Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 2, nilai rata-rata kelas IV yaitu 75. Siswa yang

sudah mencapai KKM berjumlah 11 siswa (91,67%). Yang belum mencapai KKM berjumlah 1 siswa (8,33%).

Tindakan putaran II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Januari 2013 pukul 07.00-08.40 WIB. Pada pertemuan pertama siswa yang menerima materi ajar sebanyak 12 siswa. Materi ajar pada pertemuan pertama ini adalah (1) macam-macam koperasi berdasarkan bentuk usahanya, (2) macam-macam koperasi berdasarkan keanggotaannya. Kemampuan berkomunikasi rendah sebanyak 2 siswa (16,67%), siswa dengan kemampuan berkomunikasi tinggi sebanyak 10 siswa (83,33%). Nilai rata-rata kelas IV yaitu 75,25. Siswa yang sudah mencapai KKM berjumlah 12 siswa (100%).

Tindakan putaran II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Januari 2013 pukul 07.00-08.20 WIB. Pada pertemuan kedua siswa yang menerima materi ajar sebanyak 12 siswa. materi ajar pada pertemuan kedua ini pentingnya usaha bersama dalam koperasi dan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. Kemampuan berkomunikasi rendah sebanyak 1 siswa (8,33%) dan siswa dengan kemampuan berkomunikasi tinggi sebanyak 11 siswa (91,67%). Nilai rata-rata kelas IV yaitu 76,25. Siswa yang sudah mencapai KKM berjumlah 12 siswa (100%).

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari siklus I sampai siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi siswa yang berdampak pada hasil belajarnya.

Hasil penelitian

Pada kondisi awal siswa yang memiliki kemampuan berkomunikasi rendah sebanyak 12 siswa (100%). Sedangkan siswa yang kemampuan berkomunikasi tinggi sebanyak 0 siswa (0%). Siswa yang sudah mencapai KKM ada 10 siswa (83,33%) dan yang belum mencapai KKM ada 2 siswa (16,67%). Secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS sudah memenuhi KKM.

Siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2, diperoleh rata-rata kemampuan berkomunikasi siswa rendah sebanyak 6 siswa (50%), sedangkan siswa yang kemampuan berkomunikasi tinggi sebanyak 5 siswa (41,67%). Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 11 siswa (91,67%) sudah mencapai KKM, sedangkan 1 siswa (8,33%) belum mencapai KKM. Siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2, diperoleh rata-rata kemampuan berkomunikasi rendah sebanyak 1 siswa (8,33%) dan siswa dengan kemampuan berkomunikasi tinggi sebanyak 11 siswa (91,67%). Siswa sudah mencapai KKM berjumlah 12 siswa (100%).

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dan berdampak pada hasil belajarnya dalam pembelajaran IPS materi koperasi dan kesejahteraan rakyat. Hal tersebut dapat dilihat dari tercapainya indikator pencapaian yang sudah ditetapkan peneliti.

Pada tindakan putaran I siswa belum sepenuhnya mampu menerima pemberian pengajaran dengan strategi *Time Token*. Terlihat antusias siswa yang kurang dalam memperhatikan penjelasan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga indikator kemampuan berkomunikasi siswa belum meningkat seperti yang diharapkan.

Pada tindakan putaran II suasana tampak berubah. Kegiatan belajar mengajar dengan strategi *Time Token* semakin optimal. Kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran IPS menunjukkan peningkatan yang cukup memuaskan. Peran guru sudah tidak lagi mendominasi dan motivasi yang diberikan guru agar siswa lebih giat belajar tampak semakin sering dilakukan. Berdasarkan uraian di atas bahwa penerapan strategi pembelajaran *Time Token* dalam proses pembelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa yang berdampak pula pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan, maka hipotesis yang menyatakan “Strategi *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa kelas IV SD Negeri

Badran 2 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013", dapat diterima.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV semester genap SD Negeri Badran 2 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa kemampuan berkomunikasi siswa meningkat dari setiap siklus dengan kriteria 75%. Pada pra siklus sebesar 0%, pada siklus I mencapai 41,67%, pada siklus II mencapai 91,67%. Meningkatnya kemampuan berkomunikasi berdampak pula pada peningkatan hasil belajar. Hasil belajar pada pra siklus 83,33%, siklus I 91,67%, siklus II 100%

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiamin, Amin dkk. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: UPI PRESS.

Sapriya. *Strategi Pembelajaran IPS*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Susilo, Herawati. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publisng.

Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.